

**KEBIJAKAN
HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT (HSSE)
PT PERTAMINA HULU ENERGI
SUBHOLDING UPSTREAM**



PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Operasi dengan memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Keamanan, Perlindungan terhadap Lingkungan & Masyarakat serta keselamatan Proses dan Asset Integrity secara terus menerus sebagai Prioritas utama Perusahaan sesuai dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk mendukung tercapainya Tujuan, Visi & Misi Perusahaan dengan cara:

1. Mematuhi semua Peraturan Perundangan, Standar, Sistem Tata Kerja serta Persyaratan Pemangku Kepentingan, dengan tetap mengedepankan aspek HSSE dalam membuat seluruh keputusan bisnis dan operasional yang mendukung peningkatan produksi serta keberlangsungan bisnis Perusahaan.
2. Mengendalikan risiko aspek HSSE guna menjamin aspek kesehatan dan keselamatan kerja, keselamatan proses, keamanan, lingkungan, aset, dan reputasi Perusahaan.
3. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dan profesional dalam pengelolaan aspek HSSE dengan semua pemangku kepentingan, serta;
4. Mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dalam konteks Environmental Social Governance (ESG) untuk mencapai operational excellence yang berkontribusi terhadap Tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Komitmen tersebut di atas diwujudkan melalui penerapan Program HSSE yang mencakup dan bertujuan untuk:

1. Mencegah dan memitigasi risiko terjadinya insiden dan kecelakaan Kerja melalui penerapan *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) dan SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For Management Excellence*), menjadikan proses belajar dari kejadian (*Lessons Learned*) sebagai usaha pencegahan kejadian serupa, menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS) sebagai persyaratan HSSE dalam Pekerjaan Kontrak yang akan dilaksanakan, memastikan kesiapan *Emergency Response Plan dan Medical Emergency Response* untuk menjadi bagian integral dari Penanggulangan Keadaan Darurat dan Manajemen Krisis, serta melakukan pengelolaan Manajemen Risiko HSSE.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan besar dan tercapainya operasi yang unggul, aman serta handal melalui Penerapan *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS)
3. Mencegah pencemaran lingkungan dan Perlindungan lingkungan melalui penerapan tata kelola environment, social dan , pengelolaan sampah dan limbah B3 melalui prinsip *Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (5R) perlindungan keanekaragaman hayati untuk mencapai *Net Positive Impact*, pencegahan terjadinya tumpahan minyak, serta pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi kemungkinan terjadinya insiden keamanan serta dampak merugikan dari setiap insiden keamanan diseluruh Wilayah Operasi Perusahaan dan Objek Vital Nasional dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia melalui penerapan *Voluntary Principles on Security and Human Right* (VPSHR)
5. Pengelolaan dan pemantauan kondisi Pekerja melalui program *Fit to Work*, Pemeriksaan kesehatan harian (*Daily Check Up*), *Fit for Task*, pemantauan lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas kesehatan, serta pelayanan medis yang baik.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi Pekerja melalui HSSE *Mandatory Training dan Technical Competencies*.
7. Penerapan governance yang baik khususnya di bidang Lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan Penilaian Daur Hidup/ *Life Cycle Assesment* (LCA) dengan program efisiensi energi, pengurangan emisi, penurunan beban pencemaran air dan konservasi air
8. Teknologi digitalisasi HSSE dan sarana-prasarana kerja aspek HSSE yang menyeluruh serta terintegrasi, untuk menunjang analisa yang andal dan proses pengambilan keputusan yang tepat.

Kebijakan ini dibuat untuk dilaksanakan oleh setiap Pekerja, Mitra Kerja, Kontraktor dan Tamu yang berada di wilayah operasi Subholding Upstream dengan menjunjung tinggi HSSE *Golden Rules* Pertamina: **Patuh - Intervensi - Peduli**.

Kebijakan ini berlaku efektif pada saat ditandatangani dan akan ditinjau secara berkala.

Jakarta, 16 Mei 2023
Direktur Utama

SIGNED

Wiko Migantoro

